

Sistem Informasi Layanan Wartawan (SILAW) pada Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

Syafiq Muhammad Alif¹, Fenando²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan, Jalan Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Km.3, 30267, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 02-07-2025

Revisi Akhir: 29-08-2025

Diterbitkan Online: 10-09-2025

KATA KUNCI

Sistem Informasi

Layanan

Wartawan

Kepolisian Daerah

KORESPONDENSI

E-mail: 2130803102@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The development of information technology requires government agencies, including the South Sumatra Regional Police (Polda Sumsel), to digitize services to improve efficiency and transparency. However, in the Public Relations (Humas) department, journalist administration processes such as registration of assignment letters and attendance of press release activities are still carried out manually, which causes a buildup of documents, delays in the verification process, and the risk of data loss. This study aims to design and implement a web-based Journalist Service Information System (SILAW) to automate the administration process. The development method used is prototype, with stages of requirements gathering, interface design, user evaluation, coding, and system implementation. The SILAW system was developed using PHP programming language and MySQL database. The final stage involves system testing using the Black Box method. The results show that SILAW supports online registration, document validation, digital attendance, and automatic report generation. Its implementation enables faster services, reduces errors, strengthens media relations, and contributes to digital transformation while providing an adaptive public service information system model.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor, termasuk sektor pelayanan publik. Salah satu bentuk implementasi yang semakin krusial adalah digitalisasi proses administrasi di lingkungan instansi pemerintah. Transformasi ini tidak hanya bertujuan untuk mempercepat pelayanan, tetapi juga untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan data dan komunikasi. Dalam konteks ini, Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel) berperan penting sebagai penghubung antara institusi kepolisian dan media massa, khususnya dalam kegiatan peliputan dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses administrasi seperti pendaftaran wartawan dan pendataan kehadiran dalam kegiatan press release masih dilakukan secara manual. Prosedur ini mengandalkan berkas fisik dan pencatatan absensi konvensional yang tidak hanya memperlambat proses

kerja, tetapi juga menimbulkan berbagai kendala, seperti penumpukan dokumen, keterlambatan verifikasi, kesulitan dalam pencarian arsip, serta potensi kehilangan data. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi kerja serta berkurangnya keakuratan dan integritas dalam penyajian informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah belum tersedianya sistem terintegrasi yang mampu mengotomatisasi proses administrasi wartawan, mulai dari pendaftaran, pengelolaan dokumen, absensi kegiatan, hingga pelaporan kehadiran secara digital dan efisien. Permasalahan ini menghambat peran Humas dalam memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan profesional terhadap mitra media.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Layanan Wartawan (SILAW) berbasis web yang dapat diakses oleh wartawan dan petugas internal secara real-time. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan Model *prototype* ialah sebuah metode yang mengharuskan pengembang perangkat lunak membuat sebuah *mockup* berupa model aplikasi [1], dan di evaluasi langsung oleh pengguna, hingga pengkodean dan

pengujian sistem. prototype bukanlah sistem yang lengkap, namun cukup representatif untuk divalidasi oleh pengguna sebelum sistem akhir dibangun secara penuh [2]. Metode ini dipilih karena fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan pengguna yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi konsumen [3].

Sistem yang dibangun akan dilengkapi dengan fitur pendaftaran daring, pengunggahan dan validasi dokumen, manajemen absensi kegiatan press release, serta pelaporan kehadiran wartawan secara otomatis. Studi serupa yang dilakukan oleh saputra & fenando(2023) dalam merancang sistem inventaris tersebut menunjukkan hasil bahwa digitalisasi mampu mengatasi ketidaksesuaian data, mempercepat pelaporan, dan meningkatkan akurasi informasi melalui sistem yang terotomatisasi [4]. Dengan diterapkannya SILAW, diharapkan Humas Polda Sumsel dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelayanan, serta memperkuat tata kelola komunikasi antara kepolisian dan media. Selain sebagai solusi teknis, penelitian ini juga diharapkan menjadi bagian dari kontribusi terhadap transformasi digital di sektor pelayanan publik, khususnya dalam lingkungan kepolisian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan proses yang mencakup berbagai komponen serta panduan sistem terkomputerisasi yang terpadu untuk menghimpun data, mengolah data, dan menghasilkan informasi bagi pengguna dalam suatu organisasi [5].

2.2. Layanan

Layanan adalah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun [6].

2.3. Wartawan

Wartawan atau jurnalis adalah ujung tombak dalam dunia media yang bertanggung jawab untuk menghasilkan berita berkualitas, akurat, berimbang, dan beretika sesuai dengan kode etik jurnalistik (KEJ) serta etika komunikasi [7].

2.4. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah sebuah bahasa script berbasis server (*server side*) yang mampu mem-parsing kode php dari kode web dengan ekstensi[8]. PHP digunakan untuk menghasilkan tampilan website yang dinamis sehingga lebih *powerfull*.

2.5. Basis Data

Basis data merupakan himpunan data atau informasi yang tersimpan secara terstruktur di dalam komputer, yang dapat diakses, dikelola, dan dimanipulasi melalui program komputer guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan [9].

2.6. Black Box

Black Box Testing adalah teknik pengujian perangkat lunak yang mengevaluasi fungsionalitas suatu aplikasi [10]. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur dalam sistem berfungsi sesuai dengan berdasarkan yang telah ditentukan [11].

3. METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi metode dalam penelitian yaitu pengumpulan data dengan melakukan observasi, dan identifikasi masalah terkait permasalahan dalam sebuah kasus yang di angkat, dan studi literatur. Sedangkan metode pengembangan sistem yaitu metode *prototype*.

3.1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung di kepolisian daerah Sumatera Selatan Khususnya pada bidang Humas(Hubungan Masyarakat). Dengan tujuan yakni sebagai pengumpulan data dan berbagai informasi yang akan menjadi dasar dan penunjang penelitian.

3.2. Identifikasi masalah

Pada tahapan ini dilakukan proses identifikasi masalah untuk menentukan permasalahan melalui data dan informasi-informasi yang sudah didapat dalam observasi.

3.3. Studi literatur

Pada tahapan ini setelah proses identifikasi masalah telah di temukan dan teridentifikasi yaitu mengkaji teori-teori yang akan menjadi dasar dan pendukung dalam penelitian. Berupa buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan digunakan.

3.4. Metode Prototype

Perancangan sistem ini menggunakan metode *prototype*, merupakan proses yang digunakan untuk membantu pengembangan perangkat lunak dalam membentuk model perangkat lunak yang dibuat[12]. Terdapat beberapa tahapan dalam *prototype*, berikut adalah tahapan-tahapan *prototype*:

3.4.1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini, pengembang dan pihak pengguna (klien) bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan sistem. Diskusi dilakukan untuk merumuskan fitur, fungsi, dan format perangkat lunak yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3.4.2. Pembuatan Prototype Awal

Setelah kebutuhan terkumpul, pengembang mulai membangun *prototype* awal berupa rancangan antarmuka dan alur input-output. Fokus utama adalah menyajikan gambaran sistem secara visual agar pengguna dapat memahami fungsionalitas yang ditawarkan.

3.4.3. Evaluasi Prototype

Prototype yang telah dibuat dievaluasi oleh pengguna. Tujuan evaluasi ini adalah memastikan apakah sistem yang dirancang sesuai dengan ekspektasi pengguna. Jika ditemukan kekurangan, maka *prototype* akan direvisi dan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperbarui.

3.4.4. Pengkodean Sistem

Setelah *prototype* disetujui, pengembang melanjutkan ke tahap implementasi dengan menerjemahkan desain ke dalam bahasa pemrograman dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan *PhpMySql* sebagai *database*.

Tahap ini menghasilkan perangkat lunak fungsional berdasarkan desain *prototipe* yang telah tervalidasi.

3.4.5. Evaluasi Final oleh Pengguna

Setelah pengujian selesai, sistem diserahkan kepada pengguna untuk dilakukan evaluasi akhir. Apabila sistem sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan, maka dapat dinyatakan siap digunakan. Jika belum, dilakukan perbaikan dengan kembali ke tahap sebelumnya.

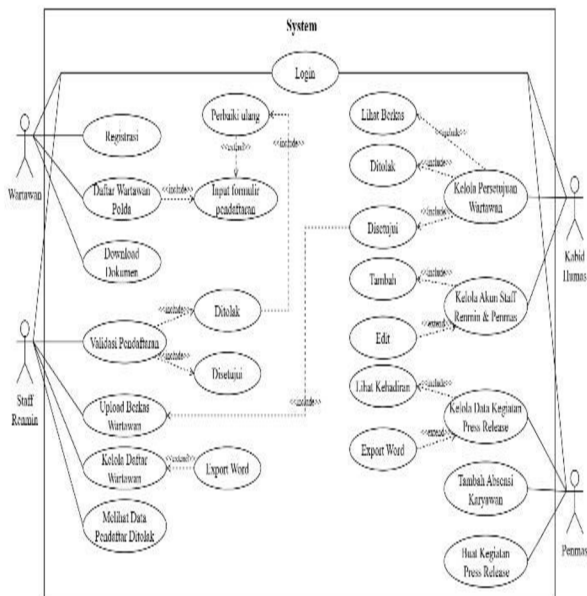
3.4.6. Implementasi Sistem

Sistem yang telah dinyatakan layak dan sesuai akan diimplementasikan secara penuh untuk digunakan oleh pengguna dalam kegiatan operasional sehari-hari [13].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Use Case Diagram

Use case adalah sebuah komponen yang menjelaskan peran dalam suatu sistem yang memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai alur dari sistem yang dikembangkan [14].

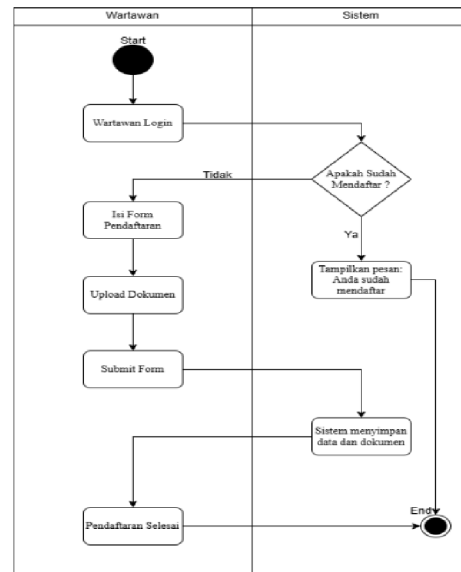


Gambar 1. Use Case Diagram

4.2. Activity Diagram

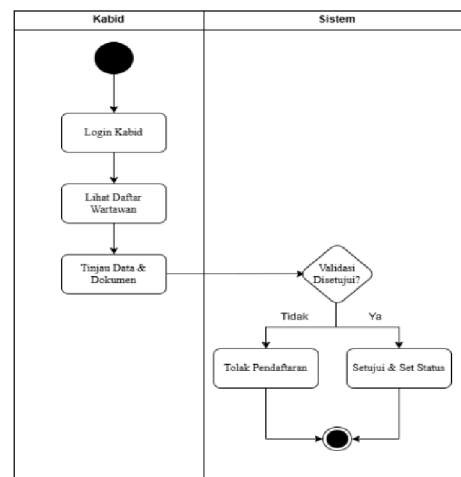
Diagram aktivitas merupakan bagian dari *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau rangkaian aktivitas dalam suatu sistem maupun proses bisnis secara visual [15]. Dan pada desain diagram ini memiliki beberapa rangkaian alur sebagai berikut:

1. Activity pendaftaran wartawan



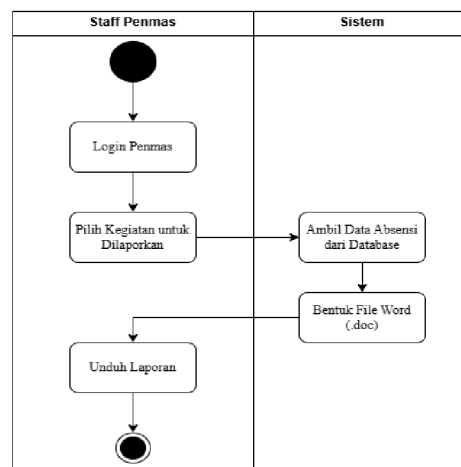
Gambar 2. Activity pendaftaran wartawan

2. Activity persetujuan pendaftaran wartawan



Gambar 3. Activity persetujuan pendaftaran wartawan

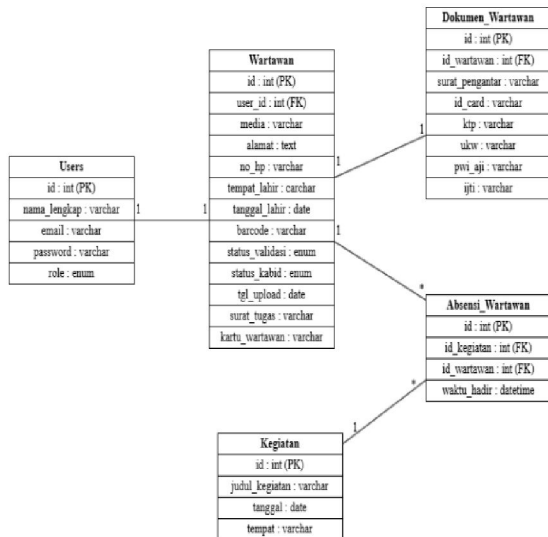
3. Activity Pembuatan Laporan Kehadiran



Gambar 4. Activity Pembuatan Laporan Kehadiran

4.3. Class Diagram

Class diagram merupakan bentuk representasi visual dari struktur kelas, paket, dan objek yang saling terkait dalam suatu sistem [16]. Diagram ini berfungsi untuk menunjukkan susunan komponen sistem, khususnya dalam penentuan kelas-kelas yang diperlukan dalam proses pengembangan perangkat lunak [15].



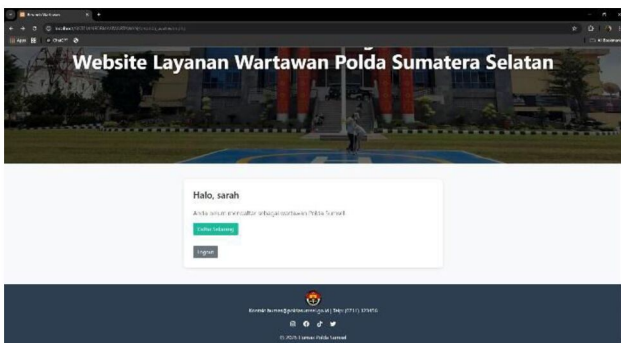
Gambar 5. Class Diagram

4.4. Implementasi Program

1. Halaman Dashboard



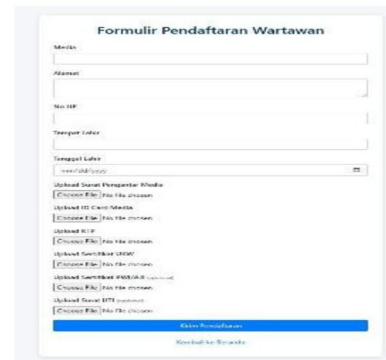
Gambar 6. Halaman Dashboard



Gambar 7. Halaman Dashboard

Tampilan halaman dashboard menampilkan menu pendaftaran wartawan. Dengan klik tombol “Daftar Sekarang” untuk masuk dan membuka formulir pendaftaran.

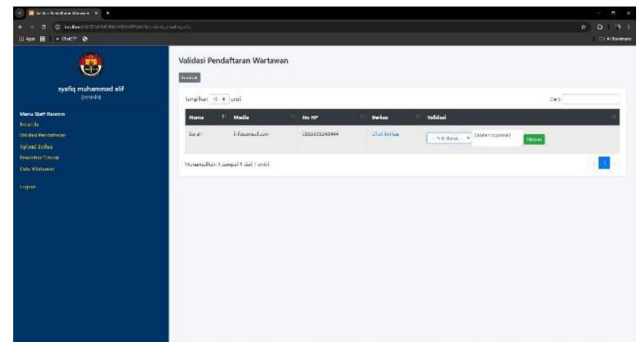
2. Halaman Formulir Pendaftaran Wartawan



Gambar 8. Halaman Formulir Pendaftaran Wartawan

Pada halaman ini pengguna yaitu wartawan diharuskan menginputkan formulir pendaftaran yang sesuai dengan kebutuhan dan syarat dalam proses pendaftaran sebagai wartawan kepolisian daerah sumatera selatan berupa data pribadi hingga dokumen persyaratan, serta tombol “kirim pendaftaran” sebagai proses pengajuan pendaftaran. Kemudian pada halaman akan tampil status pendaftaran dimana menunggu proses validasi disetujui oleh staff renmin.

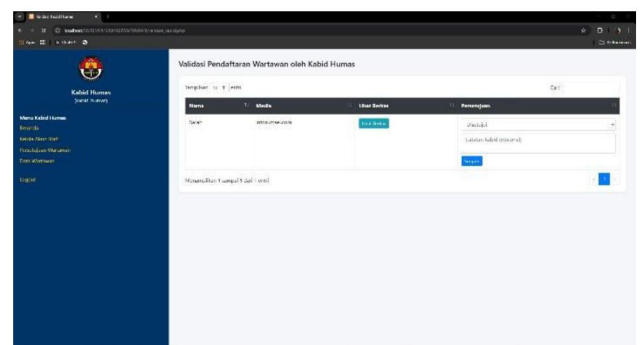
3. Halaman Validasi Pendaftaran Wartawan



Gambar 9. Halaman Validasi Pendaftaran Wartawan

Pada halaman ini terdapat tabel yang menampilkan informasi terkait pendftar wartawan yang masuk dalam pengajuan. Peran pengguna ini yaitu staff renmin yaitu dapat melihat data para pendftar dan menyetujui dan dapat menolak pendftar jika terdapat revisi dalam pendaftaran.

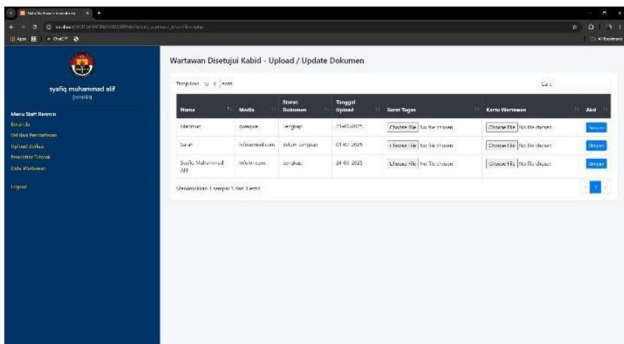
4. Halaman Persetujuan Wartawan



Gambar 10. Halaman Persetujuan Wartawan

Pada halaman ini pengguna yakni Kabid humas melakukan penerimaan wartawan secara menyeluruh dalam pendaftaran, sehingga proses selanjutnya dapat dilakukan.

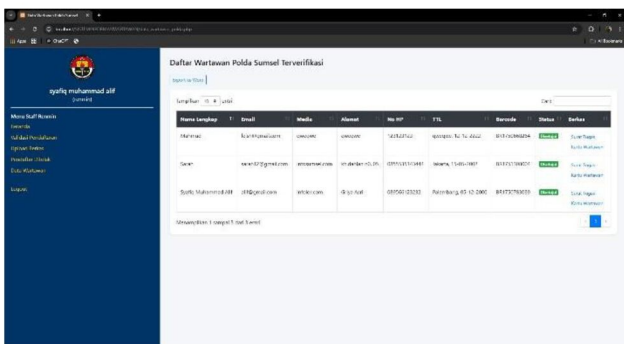
5. Halaman Wartawan disetujui Kabid



Gambar 11. Halaman Wartawan disetujui Kabid

Pada halaman ini terdapat tabel yang menampilkan wartawan yang telah disetujui pendaftarannya oleh Kabid Humas, dan sehingga staff renmin dapat menginputkan surat tugas serta kartu wartawan Kepada wartawan terdaftar, pada tahapan ini wartawan sudah dapat mengunduh surat tugas dan kartu wartawannya pada halaman dashboard wartawan.

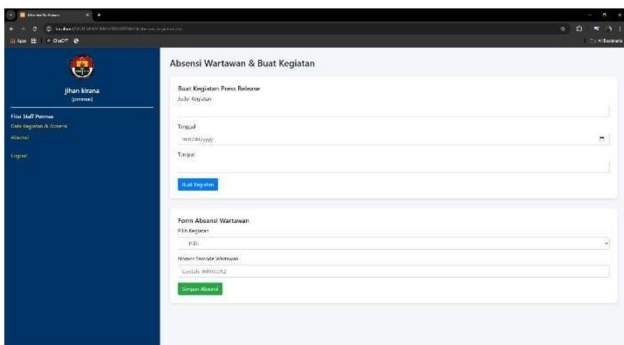
6. Halaman wartawan terverifikasi



Gambar 12. Halaman daftar wartawan terverifikasi

Pada halaman ini menampilkan tabel detail informasi terkait wartawan yang sudah terdaftar di sistem sebagai wartawan polda. staff renmin dapat melakukan *export* data wartawan menjadi word.

7. Halaman absensi wartawan & buat kegiatan

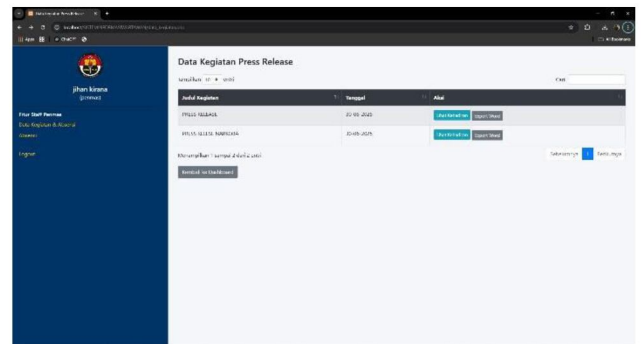


Gambar 13. Halaman Absensi wartawam & Buat kegiatan

Pada halaman ini user yakni staff Penmas dapat mengola terkait absensi dan pembuatan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan

meninputkan judul kegiatan dan memilih tanggal serta tempat dan kemudian klik buat kegiatan. Selanjutnya dapat melakukan absensi wartawan terkait kegiatan sebelumnya yang telah di buat oleh staff penmas dengan memilih kegiatan, dan menginput nomor barcode wartawan kemudian klik “simpan absensi” untuk menyelesaikan proses absensi.

8. Halaman data kegiatan



Gambar 14. Halaman data kegiatan

Pada halaman ini staff penmas dapat melihat tabel informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan melakukan cek kehadiran wartawan setiap kegiatan, kemudian dapat melakukan export data tersebut menjadi laporan absensi wartawan.

4.5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan teknik *Black Box* sebagai teknik dalam memastikan bahwa sistem yang dihasilkan mampu melewati berupa tahap pegujian. Tujuan akhir dalam pengujian adalah untuk mendapati berbagai kemungkinan bug pada sistem agar dapat memperbaiki bug yang ada sehingga sistem memenuhi semua persyaratan dengan baik. Tabel dibawah Merupakan hasil pengujian *Black Box*.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

Proses Yang Diuji	Skenario Uji	Input/aksi pengguna	Hasil yang di harapkan	Hasil uji
Pendaftaran Wartawan	Pendaftaran dengan data lengkap	Isi seluruh field formulir	Data tersimpan, status “Menunggu Validasi”	Berhasil
Pendaftaran Wartawan	Pendaftaran dengan data tidak lengkap	Isi sebagian field	Sistem menampilkan pesan, bagian yang belum terisi	Berhasil
Validasi Pendaftaran	Staff Renmin menyetujui pendaftaran	Memilih “Diterima” pada kolom validasi	Status pada wartawan berubah disetujui renmin dan menunggu persetujuan kabid humas	Berhasil
Persetujuan Wartawan	Kabid Humas menyetujui wartawan	Memilih “disetujui” dan simpan	Status pendaftaran wartawan sudah diterima	Berhasil

Unduh Dokumen (Surat & Kartu)	Wartawan terverifikasi mengunduh surat tugas & kartu	Klik "Download"	Dokumen surat tugas & kartu berhasil diunduh dalam format PDF	Berhasil
Pembuatan Kegiatan	Staff Penmas membuat kegiatan baru	Isi judul, tanggal, tempat, klik "Simpan"	Data kegiatan tersimpan dan tampil di daftar kegiatan	Berhasil
Absensi Wartawan	Staff Penmas melakukan absensi wartawan	Memilih kegiatan, input nomor wartawan, klik "Simpan Absensi"	Kehadiran wartawan tercatat di sistem	Berhasil
Laporan Absensi	Staff Penmas mengekspor laporan absensi	Klik "Export Word"	File laporan absensi wartawan berhasil diunduh	Berhasil
Login Sistem	Login dengan username & password valid	Input data login benar	Dashboard sesuai role pengguna tampil	Berhasil

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Sistem Informasi Layanan Wartawan (SILAW) berhasil mengotomatisasi proses pendaftaran, validasi dokumen, dan absensi wartawan di Humas Polda Sumatera Selatan, menggantikan proses manual yang sebelumnya tidak efisien.
2. Penggunaan metode prototyping memudahkan penyesuaian kebutuhan pengguna secara cepat dan iteratif, sehingga hasil akhir sistem lebih sesuai dengan kebutuhan operasional.
3. Hasil pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox Testing* menunjukkan bahwa semua proses inti dalam SILAW, mulai dari pendaftaran jurnalis, validasi, persetujuan, pengunduhan surat tugas dan kartu, manajemen kegiatan, absensi, hingga pembuatan laporan, telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan
4. Pengembangan sistem disarankan untuk mencakup versi aplikasi mobile guna mendukung mobilitas pengguna, peningkatan sistem keamanan data, serta integrasi dengan sistem internal Polda untuk memperluas cakupan layanan digital secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Meisak, Hendri, and S. R. Agustini, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi," *STORAGE J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–11, 2022, doi: 10.55123/storage.v1i4.1066.
- [2] F. Fenando, "Implementasi E-Commerce Berbasis Web pada Toko Denia Donuts Menggunakan Metode Prototype," *JUSIFO (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 2, pp. 66–77, 2020, doi: 10.19109/jusifo.v6i2.6532.
- [3] H. T. Arfanindita, A. Purba, S. Mardiyah, and W. Mahardhika, "PENGEMBANGAN PROTOTYPE WEBSITE E-COMMERCE BERBASIS ANALISIS

- KEBUTUHAN PELANGGAN UNTUK MENINGKATKAN," pp. 78–86, 2025.
- [4] M. I. Saputra and Fenando, "SISTEM INFORMASI INVENTARIS STOK SURAT BERHARGA PADA BNI KANTOR CABANG MUSI PALEMBANG," pp. 535–549, 2023.
 - [5] S. H. Wibowo *et al.*, *Sistem Informasi*. 2023.
 - [6] W. Sulistiyowati, *KUALITAS LAYANAN: TEORI DAN APLIKASINYA*, vol. 11, no. 1. 2018.
 - [7] M. Isya, R. Ginting, and A. Saleh, "Peran Uji Kompetensi Wartawan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan Anggota Serikat Media Siber Indonesia Provinsi Sumatera Utara," *J. SOMASI (Sosial Hum. Komunikasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 11–25, 2021, doi: 10.53695/js.v2i1.259.
 - [8] D. M. Kusumawardani, Darmansah, S. Astiti, M. Y. Fathoni, D. Sunardi, and S. Fernandez, *WEB DASAR Menggunakan HTML, CSS, JS, PHP, Studi kasus*. 2023.
 - [9] B. Haryanto and B. Haryanto, "PENGENALAN DATABASE NOSQL DAN PERBANDINGANNYA DENGAN DATABASE RELASIONAL," *Insa. Pembang. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–7, 2024, doi: 10.58217/ipsikom.v12i1.272.
 - [10] A. P. Putra, F. Andriyanto, T. D. M. Harti, and W. Puspitasari, "Pengujian Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–78, 2020.
 - [11] M. Juansen, R. G. Alam, and Prihandoko, *Pengujian dan Implementasi Sistem Informasi*. 2024.
 - [12] E. W. Fridayanthie, H. Haryanto, and T. Tsabitah, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 2, pp. 151–157, 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.10998.
 - [13] N. L. A. M. Rahayu Dewi, R. S. Hartati, and Y. Divayana, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Berbasis Website pada Berlian Agency," *Maj. Ilm. Teknol. Elektro*, vol. 20, no. 1, p. 147, 2021, doi: 10.24843/mite.2021.v20i01.p17.
 - [14] L. P. Sumirat, D. Cahyono, Y. Kristyawan, and S. Kacung, *DASAR-DASAR Rekayasa Perangkat Lunak*. 2023.
 - [15] A. S. Rosa and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. 2016.
 - [16] S. Ramdany, S. Kaidar, B. Aguchino, C. Putri, and R. Anggie, "Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web," 2024.

BIODATA PENULIS



Syafiq Muhammad Alif

Mahasiswa Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Email: 2130803102@radenfatah.ac.id



Fenando, M. Kom.

Dosen Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Email: Fenando_uin@radenfatah.ac.id